

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam proses pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional, yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi dalam hal ini kehidupan masyarakat Indonesia harus meningkat dan harus kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan. Dalam mencapai cita-cita tersebut maka Pemerintah dalam kebijakannya selalu membuat strategi tersendiri yang diharapkan akan menjadi motor utama dalam Pemerintahan.

Rakyat Indonesia mayoritas ada di pedesaan secara statistik sekitar 60-80 % dari jumlah penduduk". Hal ini dapat dipastikan bahwa desa memiliki potensi yang sangat penting dalam bidang pertanian maupun tenaga kerja. Selain itu desa merupakan unit terkecil bagi terbentuknya masyarakat politik di Indonesia karena masyarakat pedesaan memiliki ikatan tradisi, adat istiadat dan relatif mandiri dari campur tangan pihak lain. Jika jumlah penduduk Indonesia mayoritas 60-80 % berada di pedesaan maka sudah sepatutnya usaha pembangunan masyarakat desa perlu mendapat prioritas utama di dalam membangun desa menjadi desa yang diinginkan dan dicita-citakan demi menuju masyarakat yang sejahtera.

Namun pada kenyataannya pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan sering mengalami kendala. Masyarakat belum dapat menikmati pembangunan secara merata terutama pembangunan ekonomi desa. Ketimbangan pembangunan ekonomi akan menyebabkan masalah bagi masyarakat terutama yang berada di desa sehingga untuk menambah pendapatan belum dapat memenuhi kebutuhan hidup demi kelangsungan hidup yang sejahtera. Kesulitan Pemerintah Desa dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat karena peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun sehingga lapangan kerja terbatas. Dan kegagalan berbagai program pembangunan pedesaan di masa lalu adalah disebabkan antara lain karena perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan dan evaluasi program- program pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat.

Meningkatkan pembangunan ekonomi di desa, sudah banyak dilakukan dan masih terus dilakukan seperti pembangunan perairan sawah, pembagian bantuan pupuk dari pihak pemerintah dan pembangunan jalan untuk menjual hasil pertanian yang jauh ke kota, namun karena kurang partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak membuahkan hasil yang berarti. Partisipasi masyarakat yang rendah dalam pembangunan, penolakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan serta pemecahan masalahnya, tingkat adopsi masyarakat yang bantuan pemerintah, dan masyarakat cenderung menggantungkan hidup terhadap bantuan pemerintah, serta kritik-kritik lainnya yang umumnya meragukan bahwa masyarakat memiliki potensi untuk dilibatkan sebagai pelaksana pembangunan.

Untuk mengatasi masalah tersebut tidak terus berlarut maka dituntut Kepala desa untuk menjalankan kepemimpinan pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan desa maupun dalam menumbuhkan kesadaran warga desa untuk berperan serta dalam pembangunan. Kepala desa mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani urusan pemerintahan, pembangunan, ekonomi, keamanan dan kemasyarakatan di desanya demi menuju desa yang maju. Hal yang dilakukan kepala desa untuk memotivasi masyarakat dengan jalan melalui pendekatan kepada warga desa akan pentingnya kegiatan yang selama ini dilaksanakan sehingga tingkat kehidupan masyarakat akan membaik.

Pemerintahan Desa sebagai pelaksana pembangunan ekonomi di daerah kepemimpinannya, sangat memerlukan pengetahuan mengenai keadaan masyarakat dengan baik supaya kebijaksanaan yang hendak dilaksanakan dapat disesuaikan dengan keadaan dan aspirasi masyarakat. Masyarakat dapat mengikuti apa yang dianjurkan oleh pemimpin, akan tetapi pemimpin sendiri kurang peka terhadap aspirasi dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang dipimpinnya. Dengan demikian masyarakat cenderung kurang mempunyai kesempatan untuk menilai apakah kebijaksanaan yang telah diambil sejalan dengan pelaksanaannya. Begitu pula dengan kesempatan untuk menilai hubungan antara kepentingan dan aspirasi masyarakat dengan kebijaksanaan yang diambil.

Sugiharto (2006: 74) menuliskan : “ Pembangunan berbasis daerah didasarkan pada beberapa unsur penting, berupa; kemantapan kelembagaan, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai (khususnya aparatur

pemerintah daerah), potensi ekonomi daerah untuk menggali sumber pendapatannya sendiri”. Sehingga dengan demikian peran aktif masyarakat setempat dalam setiap langkah pembangunan, merupakan syarat dalam pelimpahan wewenang dan tanggung jawab tersebut. Banyak sumber daya alam di desa yang dapat diolah masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi ada kendala yang dihadapi oleh masyarakat seperti bagaimana cara pengolahannya, pemasaran hasilnya dan juga akses jalan yang kurang baik sehingga masyarakat susah untuk membawa hasilnya ke kota untuk dipasarkan. Dalam hal ini kepala desa memegang peranan penting sebagai pemimpin di desa dalam hal mengupayakan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan akses jalan, pembangunan perairan sawah, dan lain sebagainya untuk menunjang peningkatan pembangunan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Fenomena yang terjadi di Desa Siantar C.A Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah, penulis melihat bahwa kinerja kepala desa sangat penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa. Namun demikian belum diketahui jelas bahwa apakah kepala desa Siantar C.A mempunyai tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan pembangunan demi terselenggaranya pemerintah desa yang maju dan sejahtera sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat dan yang dicita-citakan oleh pendiri- pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ **Persepsi Masyarakat tentang Kinerja Kepala Desa**

dalam Pembangunan Ekonomi Desa di Desa Siantar C.A Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Kesulitan Kepala Desa dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat ikut serta dalam pembangunan irigasi.
2. Pembagian bantuan pupuk oleh Kepala Desa belum merata untuk masyarakat .
3. Kepala Desa belum melibatkan masyarakat sebagai pelaksana pembangunan jalan.
4. Masyarakat belum bisa menjual hasil panen karena kurang mendukungnya transportasi .

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan demi mendapatkan hasil uraian yang sistematis, diperlukan adanya pembatasan masalah, yang menjadi batasan dan fokus masalah penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat tentang Kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi Desa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Masyarakat tentang Kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi Desa ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Maka tujuan daripada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat tentang Kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi Desa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini maka diharapkan dapat memberi manfaat besar yaitu :

1. Bagi pemerintah setempat, dalam upaya mengetahui akan arti penting partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa.
2. Bagi masyarakat, harus tetap komitmen untuk berpartisipasi mandiri dan mendukung program pemerintah.
3. Bagi mahasiswa, menjadi bahan masukan dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.
4. Bagi penulis sendiri, berguna dalam meningkatkan wawasan di bidang penelitian.